

## Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Lapbook pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SD

**Rafika Nabilla Oliviea<sup>1</sup>, Siti Halimatus Sakdiyah<sup>2</sup>, Dwi Ma'rifatika<sup>3</sup>**

*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*  
*rafikanabilla0@gmail.com, halimatus@unikama.ac.id, dwisananrejo@gmail.com*

**Abstract:** *This research is motivated by the low learning outcomes of grade III students in the Pancasila Education subject on the Pancasila Principles material. The selection of media, learning models that are less effective and varied result in a lack of student interest in learning, which has an impact on low student learning outcomes. To overcome this problem, researchers use Lapbook learning media. This type of research is Classroom Action Research consisting of 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques used through observation, interviews, and tests in the form of student learning outcomes. The results of this study indicate that the application of Lapbook media can improve the learning outcomes of grade III students. This can be seen from the percentage of learning outcome completion in the pre-cycle, cycle I, and cycle II. In the pre-cycle, the average student score was 56.7 with a completion percentage of 29.6%. Then it increased in cycle I with an average of 74.8 with a completion percentage of 51.9%, increasing again in cycle II with an average reaching 83.7 with a completion percentage of 74%.*

**Key Words:** *Media Lapbook, Learning Outcomes, Pancasila Education*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Sila-sila Pancasila. Pemilihan media, model pembelajaran yang kurang efektif dan bervariasi mengakibatkan kurang ketertarikan peserta didik dalam belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memanfaatkan media pembelajaran *Lapbook*. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan tes berupa hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *Lapbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus rata-rata nilai peserta didik sejumlah 56,7 dengan presentase ketuntasan sebesar 29,6%. Kemudian meningkat pada siklus I dengan rata-rata 74,8 dengan presentase ketuntasan 51,9%, meningkat kembali pada siklus II dengan rata-rata mencapai 83,7 dengan presentase ketuntasan sebesar 74%.

**Kata kunci:** *Media Lapbook, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila*

### **Pendahuluan**

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman dan pembelajaran masa lalu. Belajar bukan sekedar pengumpulan pengetahuan, melainkan penambahan pengetahuan, keterampilan bahkan sikap pribadi untuk mencapai pertumbuhan pribadi seutuhnya seorang manusia (Nurrita, 2018). Hasil belajar siswa merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh siswa baik secara akademik maupun non akademik, hasil belajar siswa dapat dicapai dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan (Sukses Dakhi, 2020).

Pembelajaran adalah berlangsungnya kegiatan pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Fakhrurrazi, 2018). Apabila komunikasi yang baik antara guru dan siswa terjalin dengan baik, pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pembelajaran yang optimal memerlukan kolaborasi antara guru dan siswa. Pada abad ke-21, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berjalan semakin pesat sehingga mengakibatkan terjadinya perbedaan pembelajaran dan pola pembelajaran yang ditandai dengan perubahan kurikulum, media pembelajaran, dan teknologi pembelajaran.

Perkembangan teknologi dalam pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi pembelajaran seperti media pembelajaran yang digunakan selama proses pendidikan meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan alat fisik dan non fisik yang berperan sebagai perantara pemahaman isi pembelajaran antara guru dan siswa, sehingga konten yang diajarkan menjadi lebih efektif dan efisien serta membantu siswa akan mampu menyerap konten yang kompleks lebih cepat dan meningkatkan minat siswa dalam belajar (Amka, 2018).

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima guna merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa (Tafonao, 2018b). Maka dari itu perlu adanya penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, dan hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas III SDN Gadang 2 Kota Malang, peneliti menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila guru telah menggunakan video pembelajaran dan buku siswa saat menjelaskan materi ajar. Namun penggunaan media tersebut belum mampu menarik perhatian siswa ketika mempelajari materi pelajaran. Akibatnya masih terdapat siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran masih kurang maksimal sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SDN Gadang 2 menyampaikan bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Pancasila pada "Sila-sila Pancasila", hal tersebut didukung oleh hasil pretest yang dilakukan pada 29 Juli 2024 menunjukkan bahwa terdapat 8 dari 27 siswa didalam kelas yang memperoleh nilai tuntas diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, dan pemilihan model serta metode yang belum sesuai.

Sejalan dengan pendapat (Wahyuningtyas, 2020) meskipun penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, namun mereka juga mempunyai pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal ini juga meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih memahami isi kelas dengan menggunakan media selama proses pembelajaran.

Salah satu solusi yang peneliti berikan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran *Lapbook*. *Lapbook* adalah media visual yang menampilkan gambar dan foto, *Lapbook* biasanya terdiri dari sejenis folder yang disebut folder file yang terlipat secara vertikal atau horizontal sehingga ketika folder tersebut dibuka,

tampak seperti jendela (Noviati, 2018). Media *Lapbook* merupakan hasil modifikasi dari media visual yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa (Maulana, 2020).

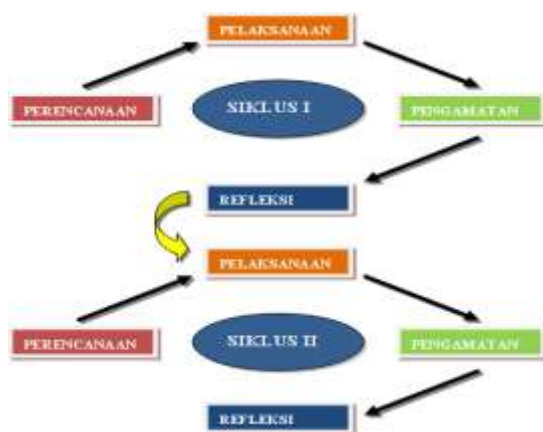
Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berupaya untuk mengembangkan sebuah inovasi dalam penggunaan media *Lapbook* dengan membuat media *Lapbook* yang terbuat dari kayu triplek berukuran 60 x 120 cm berupa buku berukuran besar berbentuk jendela yang berisi materi tentang bunyi sila-sila Pancasila, simbol sila-sila Pancasila, makna sila-sila Pancasila, serta contoh penerapan sila-sila Pancasila. Manfaat dari media *Lapbook* menurut (Yusmita, 2018) yaitu memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam menggunakan media, meningkatkan semangat siswa, menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan membantu siswa memahami materi lebih dalam, selain itu menurut (Pujilestari, 2020) hal ini dapat menarik perhatian siswa, memudahkan guru dalam mengajarkan materi, serta membuat siswa tetap terlibat dan aktif. Media yang peneliti buat dilengkapi dengan petunjuk, gambar berwarna dan teks penjelasan untuk membantu memusatkan perhatian siswa dalam membaca dan memahami materi yang dipahaminya, sehingga membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Maka untuk memperbaiki permasalahan tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media *Lapbook* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SD”.

### Metode

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian berupa tindakan yang dilakukan dengan suatu usaha untuk memahami apa yang terjadi dengan melibatkan penerapan, proses dan perbaikan melalui solusi atau tindakan yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gadang 2 Kota Malang yang berlokasi di Jl. Gadang IX no.18, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Waktu penelitian dilakukan pada 29 Juli hingga 7 Agustus 2024. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SDN Gadang 2 yang berjumlah 27 peserta didik, terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yaitu siklus I dan siklus II.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Ramadhan, 2022). Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adapun prosedur penelitian berdasarkan alur tahapan PTK dari Kemmis dan Mc Taggar, sebagai berikut (Maliasih, 2017). Penelitian ini akan melewati tahap yang pertama yaitu perencanaan, dimana peneliti melakukan diskusi dengan guru pamong terkait perencanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dengan membuat perangkat ajar yang di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Tahap yang kedua yaitu pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengimplementasikan perangkat ajar yang telah disusun. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran *Lapbook* yang telah disesuaikan dengan modul ajar yang dibuat.

Tahap berikutnya yaitu observasi, melakukan pengamatan terhadap peserta didik yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam memahami konsep sila-sila Pancasila dan melihat hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan pada tahap terakhir yaitu Refleksi, peneliti melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada pengamat penelitian apa yang perlu diperbaiki dan masih kurang, sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan pada rancangan pelaksanaan siklus berikutnya.

Sumber data yang didapat disesuaikan dari data yang diperoleh, sehingga dapat mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan subjek penelitian dalam pembelajaran berupa observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Penelitian diawali dengan observasi di Kelas III SDN Gadang 2 Kota Malang, selanjutnya wawancara dengan guru kelas III SDN Gadang 2 Kota Malang dengan menganalisis latar belakang peserta didik, hasil belajar, dan kondisi peserta didik, dan yang terakhir yaitu tes hasil belajar. Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskripsi kualitatif dilakukan terhadap variabel proses dalam penelitian.

Analisis deskriptif kuantitatif untuk menguji hasil tes peserta didik dengan membandingkan nilai rerata dan ketuntasan hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 yang telah ditentukan yaitu 75, sehingga dapat diketahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian. Pada akhir setiap siklus, akan dilakukan tes sebanyak 10 soal untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hasil perhitungan dikonsultasikan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III di SDN Gadang 2, apabila nilai hasil belajar lebih dari 75 dapat dikatakan tuntas dan kurang dari 75 dikatakan tidak tuntas. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\sum \text{seluruh siswa}$$

P = Presentase siswa yang tuntas

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikoneksikan dengan tabel kriteria penilaian kuantitatif yang dikelompokkan dalam lima kategori berikut.

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam persen**

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Kriteria</b>
86-100%	Sangat tinggi
76-85%	Tinggi
60-75%	Sedang
55-59%	Rendah
≤ 54%	Sangat rendah

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian yang sudah dilakukan akan diketahui secara jelas dampak atau hasil setelah penerapan tindakan siklus yang sudah dilakukan. Ada 3 tindakan yang dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yang akan dijabarkan melalui tabel 2, tabel 3, dan tabel 4 sebagai berikut :

#### **1. Pra Siklus**

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data awal yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan tes (pretest pra siklus). Pada saat melakukan observasi di kelas III SDN Gadang 2 terlihat bahwa terdapat beberapa siswa masih belum memahami materi sila-sila Pancasila yang disampaikan oleh guru tanpa menggunakan media pembelajaran. Peneliti melakukan pretest terhadap 27 peserta didik kelas III untuk mengetahui kemampuan awal dari pemahaman materi yang disampaikan serta untuk mengetahui nilai awal peserta didik. Soal pretest berupa 10 soal pilihan ganda tentang materi bunyi, simbol, makna, serta contoh penerapan sila-sila Pancasila. Berikut hasil pretest peserta didik pada pra siklus.

**Tabel 2. Hasil skor pra siklus**

<b>NO.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hasil <i>Pretest</i></b>
<b>1</b>	Jumlah peserta didik seluruhnya	27
<b>2</b>	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	8
<b>3</b>	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	19

4	Rata-rata nilai kelas	56,7
5	Presentase ketuntasan	29,6%

Berdasarkan hasil pretest diatas, dapat diketahui bahwa dari 27 peserta didik kelas III SDN Gadang 2 yang tuntas hanya 8 peserta didik, sehingga rata-rata hasil belajar keseluruhan yaitu 56,7 dengan ketuntasan sebesar 29,6%. Dari hasil pretest dapat disimpulkan bahwa perlunya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan pretest pada pra siklus, langkah selanjutnya melakukan tindakan pada siklus I.

## 2. Siklus I

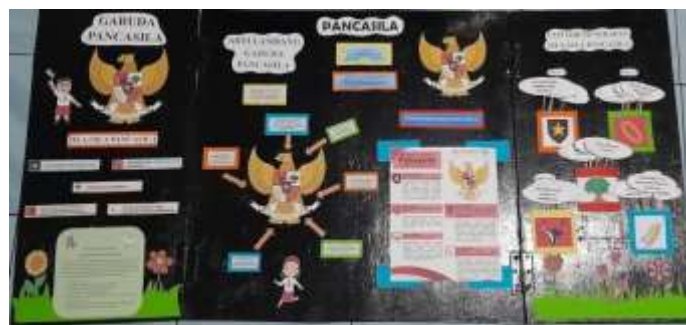
Pada siklus I, peneliti melakukan tindakan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Lapbook untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena telah diketahui bahwa pada pra siklus hasil belajar peserta didik masih rendah dibawah nilai ketuntasan yang terlihat dari hasil nilai pretest. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan media *Lapbook* untuk memahami materi yang disampaikan. Pada siklus I ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan melalui 4 tahapan Model Stephen Kemmis dan Robyn Mc Taggart yaitu :

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti berdiskusi bersama guru pamong untuk merancang perangkat ajar yang diterapkan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peneliti juga membuat media pembelajaran Lapbook untuk membantu penyampaian materi kepada peserta didik yang berisikan bunyi, simbol, makna, dan juga contoh penerapan sila-sila Pancasila.



**Gambar 2. Tampilan Media *Lapbook***



**Gambar 3. Tampilan Isi Media *Lapbook***

2. Tindakan

Siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa 30 Juli 2024 di ruang kelas III SDN Gadang 2 Kota Malang, dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan durasi waktu pembelajaran 2x35 menit. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat ajar yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi siklus I, dapat dilihat bahwa dengan adanya media pembelajaran Lapbook, peserta didik mulai tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan pengawasan guru pamong. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan guru pamong merefleksikan berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah melakukan tindakan pembelajaran kelas dengan menggunakan media pembelajaran *Lapbook*. Adapun rekapitulasi hasil belajar peserta didik di siklus I pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Soal Evaluasi Siklus I**

No.	Uraian	Hasil Pretest
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	27
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	14
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	13
4	Rata-rata nilai kelas	74,8
5	Presentase ketuntasan	51,9%
6	Presentase kenaikan	18,1%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan rata-rata nilai hasil tes evaluasi akhir siklus I sebesar 74,8. Hasil dari pelaksanaan evaluasi siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dengan hasil *pretest* yang dilakukan pada pra siklus. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan yang meningkat dari 29,6% pada saat *pretest* menjadi 51,9% pada saat *post test* siklus I.

### 3. Siklus 2

Pada siklus II, peneliti bersama guru pamong berusaha untuk menyempurnakan pembelajaran, dimana pada siklus I media *Lapbook* hanya berisikan materi berupa teks, gambar saja. Akan tetapi pada siklus II ini peneliti mengembangkan media *Lapbook* ini dengan menambahkan Latihan soal di dalamnya. Pada siklus II ini dilaksanakan sama dengan siklus I dengan melalui 4 tahapan Model Stephen Kemmis dan Robyn Mc Taggart yaitu :

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, perangkat ajar sama seperti pada siklus I, hanya saja pada media pembelajaran *Lapbook* diberikan tambahan latihan soal yang dapat melihat pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.





**Gambar. 4 Tampilan Media Lapbook yang Ditambahkan dengan Latihan soal**

2. Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari senin, 5 Agustus 2024 di ruang kelas III SDN Gadang 2 Kota Malang, dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan durasi waktu pembelajaran 2x35 menit. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat ajar yang dibuat pada tahap perencanaan serta sesuai dengan penyempurnaan yang telah dilakukan dan didiskusikan bersama guru pamong.

3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi siklus II, terlihat bahwa peserta didik semakin tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Lapbook* yang sudah disempurnakan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama guru pamong melakukan refleksi berdasarkan perbaikan dan penyempurnaan yang sudah dirancang agar hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Lapbook* dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Adapun rekapitulasi hasil belajar peserta didik di siklus II pada tabel 4 sebagai berikut :

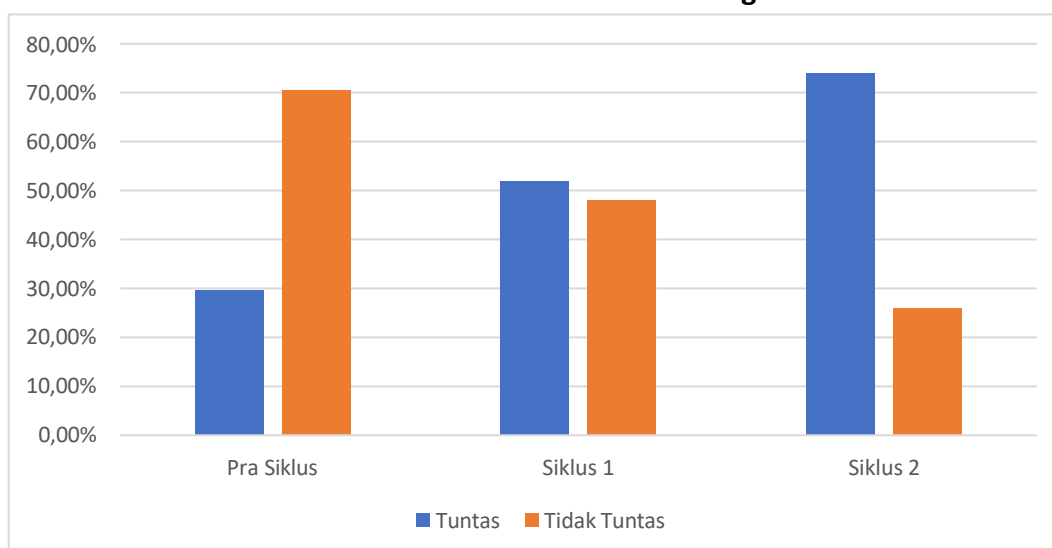
**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Soal Evaluasi Siklus II**

No.	Uraian	Hasil Pretest
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	27
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	20
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	7
4	Rata-rata nilai kelas	83,7

5	Presentase ketuntasan	74%
6	Presentase kenaikan	8,9%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan rata-rata nilai hasil tes evaluasi akhir siklus II sebesar 83,7. Hasil penilaian siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil penilaian siklus I. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan yang meningkat dari 8,9% pada saat evaluasi pembelajaran siklus I menjadi 74%. Selanjutnya dilakukan kegiatan pretes pada prasiklus, pelaksanaan siklus I, dan pelaksanaan siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut dijelaskan pada Tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SDN Gadang 2**



Dari tabel di atas terlihat rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari 56,7 menjadi 74,8 meningkat dari siklus sebelumnya, dan meningkat menjadi 83,7 pada siklus II. Pada siklus sebelumnya jumlah siswa yang lulus sebanyak delapan orang, pada Siklus I jumlahnya bertambah menjadi 14 orang, dan pada Siklus II menjadi 20 orang.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan maka rumusan masalah terselesaikan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran *Lapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran pendidikan Pancasila. Sejalan dengan pendapat (Jannah, 2012) bahwa media *Lapbook* sendiri merupakan salah satu bagian dari media pembelajaran tiga dimensi, yang mana media ini memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi.

Selanjutnya media *Lapbook* membantu menyampaikan informasi dalam materi pembelajaran dan pesan guru kepada siswa melalui gambar dan teks yang didukung dengan penjelasan guru sehingga dapat meningkatkan minat siswa dan memotivasi mereka untuk bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu, karena media pembelajaran menghemat

waktu, pembelajaran dengan media menyederhanakan permasalahan siswa, terutama ketika mengajarkan sesuatu yang baru dan belum diketahui (Tafonao, 2018a).

Media pembelajaran ini sudah diterapkan pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian dari (Eliatunnisa, 2021) artinya media *Lapbook* sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian lain dilakukan (Rahmi, 2018) media *Lapbook* sangat cocok untuk memberikan alternatif sumber belajar di kelas dan terbukti meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian berikutnya (Antosa, 2020) Hal ini menunjukkan bahwa media *Lapbook* cukup mampu menunjang pelaksanaan pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SDN Gadang 2 terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran *Lapbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ini dibuktikan dengan rata-rata kelas pada siklus sebelumnya mengalami peningkatan rata-rata pada Siklus I, dan peningkatan rata-rata pada Siklus II, sehingga media *Lapbook* dapat diterapkan dan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran membantu guru menyampaikan isi pelajaran, melancarkan proses pembelajaran di kelas, dan memudahkan siswa memahami isi pelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswanya.

## Daftar Rujukan

- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*.
- Antosa, L. (2020). Scientific Approach Resilience In Elementary School Through Development Of Lapbook Learning Media. *Journal PAJAR*, 4(2).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i.7909>
- Eliatunnisa, dkk. (2021). Pengembangan Lapbook Sebagai Media Pengenalan dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Journal Ilmiah Mahasiswa*, 6.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Sosial Keagamaan*, 11 (no.1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Jannah, R. (2012). *Media Pembelajaran*. Antasari Press.
- Maliasih, H. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3 (no.2).
- Maulana, G. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Noviati, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Lapbook Berbasis Saintifik Untuk Guru Taman Kanak-kanak (TK) Di Desa Lito. *Jurnal Kependidikan*, 2(3).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171.  
<https://doi.org/https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Pujilestari, Y. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19 (2).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Rahmi. (2018). *Pengembangan Media Lapbook Tematik Untuk Sekolah Dasar*. Ramadhan, N. (2022). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DENGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SESUAI DENGAN KURIKULUM TAHUN 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH MEDAN. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8 (no.1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>
- Sukses Dakhi, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8 (no 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v8i2>
- Tafonao. (2018a). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Tafonao, T. (2018b). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Wahyuningtyas, S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (no.1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Yusmita, E. (2018). Pelatihan Peningkatan Mutu Ssekolah Melalui Pembelajaran Kreatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (1), 49–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/j-adimas.v6i1.968>

